



Strategi Dakwah Tenaga Pendidik Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) Nursalama Kecamatan Morotai Timur Kabupaten Pulau Morotai

Indrawati Safar

Institut Agama Islam Negeri Ternate

Email : safarindrawati38@gmail.com

Submitted : Maret 2023, Accepted : April 2023, Published : Juni 2023

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menggali strategi Dakwah yang dilakukan oleh tenaga pendidik Taman Pendidikan AL-Quran (TPQ), dan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif memberikan gambaran tentang situasi dan kejadian secara sistematis dan faktual mengenai faktor-faktor, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang dimiliki. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, strategi dakwah tenaga pendidik TPQ Nursalama yaitu; *pertama* Perbaikan akhlak, strategi ini mendukung teoristrategi dakwah *Sentimental*, strategi ini bertujuan mengambil hati santri agar santri mudah diarahkan. *Kedua* menjadikan Al-Qur'an pedoman serta bacaan istimewa, Strategi ini bertujuan agar santri menjadikan Al-Qur'an pedoman serta bacaan istimewa dalam keseharian. Adapun Kendala Strategi dakwah di TPQ Nursalama yaitu, kedisiplinan; santri kurang serius dan kurangnya dorongan orang tua.

Kata kunci: Strategi Dakwah, Pendidikan Al-Quran, Pulau Morotai

Abstract

This research aims to explore Da'wah strategies carried out by AL-Quran Education Park (TPQ) teaching staff, and this research uses a descriptive qualitative approach to provide a systematic and factual description of situations and events regarding factors, characteristics and relationships between phenomena. owned, the results of this research show that, the da'wah strategy of TPQ Nursalama educators is; *First* Improving morals, this strategy supports the theory of da'wah strategy *Sentimental*, this strategy aims to win the hearts of students so that students can be easily directed. *Second* making the Qur'an a guide and a special reading, This strategy aims for students to make the Al-Quran a special guide and reading in their daily lives. The obstacles to the da'wah strategy at TPQ Nursalama are discipline; students are less serious and lack of parental encouragement.

Keywords: Da'wah Strategy, Al-Quran Education, Morotai Island

A. Pendahuluan

Islam adalah agama dakwah, yaitu agama yang menegaskan umatnya untuk menyiarkan agama Islam pada manusia sebagai *rahmatan lil a'lam*. Islam adalah agama yang memerintahkan umatnya untuk berperilaku baik. Sementara dakwah untuk menyebarkan dan menyiarkan ajaran agama Islam merupakan suatu aktivitas yang mulia. Setiap muslim dapat mengerjakan amar ma'ruf nahi mungkar agar dapat terciptakan tujuan dakwah yang hakiki.¹

Dalam kehidupan masyarakat yang semakin kompleks, dakwah Islam memerlukan sebuah strategi yang mampu mengantisipasi perubahan zaman yang dinamis. Sekarang untuk menempuh kebangkitan umat di zaman moderen saat ini diperlukan susunan dan model strategi yang tepat. Dakwah haruslah dikemas dengan cara atau jalan tepat. Dakwah harus tampil secara terpercaya (Aktual), betul-betul ada dan terbaru, mengandung kebenaran (Faktual).

Strategi dakwah merupakan sebuah perencanaan yang efektif dan sistematis dari komunikator untuk merubah perilaku komunikan (peserta didik) sesuai dengan ajaran Islam. Strategi dakwah merupakan kepiawaian seorang dai'I (tenaga pendidik) dalam menanagani sesuatu, terkait metode dan pendekatan yang digunakan untuk meraih sesuatu, memiliki watak identifikatif dan bukan apologistik.²

Tenaga Pendidik TPQ berada dalam konteks guru agama khususnya yaitu guru agama Islam yang telah membudaya dikalangan masyarakat Indonesia. Tenaga Pendidik memiliki peran dan fungsi mengajarkan ajaran agama dan perilaku beragama disamping tugasnya membimbing peserta didik untuk mampu membaca Al-Qur'an.³

Dalam suatu lembaga pendidikan khususnya taman pendidikan Qur'an (TPQ), tenaga pendidik yang membina serta membimbing para santri, seharusnya memiliki suatu strategi dakwah, pengajaran baca tulis Al-Qur'an serta penanaman nilai Islam terhadap generasi, anak-anak dan remaja di Kecamatan

¹Andy Corriy W, *Jurnal Etika Berkomunikasi dalam Penyampaian Aspirasi*, (Lampung : Universitas Taru mnagara, 2009),h. 15.

²Bustanul Arifin, " *Strategi Komunikasi Dakwah Da'I Hidayatullah dalam membina Masyarakat pedesaan*", Jurnal Ilmu Komunikasi. Vol. No 2 (2018)

³Ipah Saripah, " *Peran orang tua dan Keteladanan Guru dalam Penigkatkan Mutu Pendidikan Akhlak Siswa Madrasah Ibtidayah*", *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol. 10 No 2 (2016),

Morotai Timur, Kabupaten Pulau Morotai dikemas dengan suatu perencanaan yang baik untuk tercapainya suatu tujuan terbentuknya generasi Qur'ani.

Menurut bahasa Indonesia Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) adalah lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan nonformal jenis keagamaan Islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an sejak usia dini, serta memahami dasar-dasar agama Islam pada anak usia taman kanak-kanak, sekolah dasar atau Madrasah Ibtidayah (SD/MI) atau bahkan yang lebih tinggi. Taman Pendidikan Al-Qur'an, melalui undang-undang Sisdiknas tahun 2003 pada Bab IV, bagian kelima Pasal 26, Undang-undang Sisdiknas tahun 2003 dijelaskan bahwa TPQ menempati bagian dari peran strategis pendidikan non-formal yakni:

- a) Pendidikan non-formal diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan/pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat.
- b) Pendidikan non-formal berfungsi mengembangkan potensi peserta didik dengan penekanan pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan fungsional serta pengembangan sikap dan kepribadian profesional.
- c) Pendidikan non-formal meliputi pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan kesetaraan, serta pendidikan lain yang ditunjuk untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.
- d) Satuan Pendidikan non-formal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, dan majelis ta'lim, serta satuan pendidikan yang sejenis.⁴

TPQ sebagai lembaga pendidikan keagamaan non-formal dalam rangka mencetak peserta yang memiliki pengetahuan tentang Al-Qur'an dan menempuh mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sudah selayaknya dikelola dengan baik sebagai wujud akuntabilitas (melaksanakan amanah) atas kepercayaan masyarakat untuk mendidik putra-putrinya, melatih kognitifnya, dengan menanamkan sikap yang baik, (akhlakul karimah) kepada anak, dan melatih psikomotoriknya dengan perilaku yang didasarkan pada nilai-nilai Al-Qur'an, dan tentunya dengan tidak meniggalkan aspek psikologi anak.

⁴ Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. (Bandung, Fokusmedia, 2005), h. 13.

Namun selama ini pendidikan Al-Qur'an dibiarkan tumbuh dan berkembang secara sporadis tanpa ada pedoman standar penyelenggaraan pendidikan keagamaan non-formal dari pemerintah.⁵

Desa Sangowo Kecamatan Morotai Timur di Kabupaten Pulau Morotai memiliki dua tempat pengajian atau TPQ, yang menjadi lokasi penelitian adalah TPQ Nursalama. Dalam pengajian TPQ Nursalama memiliki tenaga pendidik atau guru diantaranya yang bernama Rohani Pina, Ruslia Barani, Salihin Barani dan Munir Pina. Pengajian anak-anak tersebut banyak diminati, karena sistem pengajian ini bukan sekedar mengaji, tetapi juga mempelajari tata cara sholat, tilawah, tartil, praktek adzan dan baca tulis Al-Qur'an dan lain sebagainya.

Pengajian antara Magrib dan Isya di TPQ Nursalama Desa Sangowo induk ini sebagai implementasi dari syiar Islam dengan tujuan untuk membentuk dan membina generasi Qur'ani berbalut akhlakul karima. Sebagaimana yang diketahui bahwa Al-Qur'an merupakan pedoman utama yang harus dijadikan panduan dalam kehidupan sehari-hari.⁶ Sungguh sangat disayangkan jika anak seorang muslim tidak dapat membaca Al-Qur'an terlebih lagi mengamalkan.

Tempat pengajian seperti TPQ Nursalama ini merupakan tempat yang menjadi pilihan tepat untuk membina anak-anak mendapatkan dasar-dasar ilmu agama, sehingga ketika mereka tumbuh besar nanti setidaknya mereka sudah mempunyai bekal ilmu agama yang akan menjadi filter atas segala perbuatan yang dilakukan.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan mengangkat judul Proposal "Strategi Dakwah tenaga Pendidik TPQ Nursalama, Kecamatan Morotai Timur Kabupaten Pulau Morotai."

B. Kajian Teori

Strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.⁷ Dakwah merupakan penyiaran agama dan pengembangannya dikalangan masyarakat; seruan untuk memeluk,

⁵Salahuddin, *Tipologi Penyelenggaraan Pendidikan Al-Qur'an*. Jurnal Edukasi Edisi 3, vol 2 Tahun 2013, Sidoarjo, UMSIDA, hlm. 7.

⁶Syek A karim, *Ilmu Dakwah* (Medan, Monora, 2011), h. 34.

⁷<http://kkbi.Web.id/strategi.html>

mempelajari, dan mengamalkan ajaran agama. Tenaga Pendidik TPQ berada dalam konteks guru agama khususnya yaitu guru agama Islam yang telah membudaya dikalangan masyarakat Indonesia. Tenaga Pendidik memiliki peran dan fungsi mengajarkan ajaran agama dan perilaku beragama di samping tugasnya membimbing peserta didik untuk mampu membaca Al-Qur'an.⁸

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan Metode penelitian kualitatif deskriptif, yakni penelitian yang memberikan gambaran tentang situasi dan kejadian secara sistematis dan faktual mengenai faktor-faktor, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang dimiliki untuk melakukan akumulasi dasar-dasar saja, dimana pada umumnya metode ini diartikan secara luas yaitu bukan hanya memberikan gambaran terhadap fenomena, melainkan juga menerangkan hubungan-hubungan, serta memperkuat prediksi, serta mendapatkan makna dan komplikasi dari permasalahan yang hendak dicapai.⁹

D. Hasil dan Pembahasan

Menurut peneliti, tenaga pendidik dalam dakwah mereka menggunakan strategi yang dapat diterima oleh anak-anak di Taman pendidikan Qur'an (TPQ) Nursalama, dalam pokok pelaksanaan dakwah, menggunakan macam-macam strategi dakwah Islam di Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) Nursalama Kecamatan Morotai Timur Kabupaten Pulau Morotai.

Adapun Strategi yang diterapkan di taman pendidikan Qur'an (TPQ) Nursalama adalah, *pertama* Perbaikan akhlak, strategi ini sepadan dengan pendapat dari Muhammad Ali Al-Bayunani yakni; Strategi sentimental (Al-manhaj al-'athifi) adalah dakwah yang memfokuskan aspek hati dan mengerakan perasaan hati dan mengerakan perasaan dan batin mitra dakwah. Memberi mitra dakwah nasihat yang mengesankan, memanggil dengan kelembutan, dan memberi pelayanan yang memuaskan merupakan beberapa metode yang dikembangkan dari strategi ini.¹⁰ Strategi ini tepat bila diterapkan dikalangan anak-

⁸Ipah Saripah, "Peran orang tua dan Keteladanan Guru dalam Penigkatkan Mutu Pendidikan Akhlak Siswa Madrasah Ibtidayah", *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol. 10 No 2 (2016),

⁹Lexsy j. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Cet IIIV, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2000), h .6.

¹⁰ Muhammad Ali aziz, *Ilmu Dakwah*, Jakarta Kecana 2016

anak, dengan alasan anak-anak yang masih memiliki jiwa yang bersih, sifat polos, akan lebih menerima perlakuan yang lembut dari seseorang. Ingatan yang dimiliki akan terbentuk dengan baik.

Menurut peneliti sikap ini telah dimiliki dan diimplementasikan oleh Tenaga Pendidik di TPQ Nursalama. Strategi yang berkaitan dengan hati ini diupayakan dengan berbagai macam cara diantaranya: Memberi segenap perhatian dan kasih sayang, menceritakan kisah-kisah Islami, agar dijadikan contoh dan Memberi ceramah dan nasihat-nasihat yang baik. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan, agar Tenaga Pendidik dapat lebih mudah mengarahkan santri. Sehingga dalam proses berdakwah dikalangan anak-anak dapat terhubung dengan baik.

Mencintai Al-Qur'an sebagai pedoman, hal ini sangat penting untuk di tanamkan dalam diri setiap santri, tentunya ini adalah menjadi peran dari guru ngaji dalam membentuk karakter tersebut agar santri dapat mencintai Al-Qur'an dan mejadikan sebagai pedoman hidup. Mengamalkan ayat kursi untuk melindungi dirinya dan surah Al-Ashr dijadikan pengingat mereka untuk berperilaku disiplin.

Menurut peneliti strategi yang tertera diatas telah diterapkan oleh guru ngaji di Taman Pendidikan Qur-an (TPQ) Nursalama, hasilnya dapat terlihat dalam kehidupan sehari-hari santri. Dengan tertanamnya rasa cinta dalam diri santri terhadap Al-Qur'an adalah salah satu langkah kesuksesan guru ngaji dalam menjalankan misi dakwah.

Adapun yang menjadi kendala strategi dakwah di TPQ Nursalama adalah sebagai berikut: Santri masih belum disiplin: Santri masih bermain-main dalam proses pembelajaran, serta kurangnya dorongan orang tua. Menurut analisis peneliti mengenai kendala strategi dakwah Taman pendidikan Qur'an (TPQ) diatas adalah masalah yang sering terjadi pada TPQ lain. Hal ini dapat terjadi karena belum maksimalnya peran dari pihak-pihak terkait, untuk mencapai tujuan bersama yakni menciptakan generasi yang berakhlak mulia.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil riset strategi dakwah Tenaga Pendidik Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) Nursalama, maka peneliti menyimpulkan bahwa: Strategi yang dipakai Tenaga Pendidik TPQ Nursalama

adalah Strategi yang terdiri dari Strategi dakwah yang diterapkan oleh Tenaga Pendidik di TPQ Nursalama Kecamatan Morotai Timur meliputi, *pertama*, Perbaikan akhlak, yang dilakukan dengan cara memberi nasihat-nasihat yang baik, dan menceritakan kisah-kisah teladan. Apabila telah memegang hati anak-anak, santri akan mudah dirahkan dan dibimbing strategi ini mendukung pendapat Muhammad Al Bayunani yakni, strategi *Sentimental*. *Kedua*, Menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman dan bacaan istimewa, santri dalam keseharian membiasakan diri membaca ayat kursi serta membaca surah Al-Asr sebagai pengingat kedisiplinan waktu.

Sementara kendala Strategi Dakwah Tenaga Pendidik, bahwa kendala di Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) Nursalama, yaitu *pertama*: kedisiplinan yakni, santri kurang serius dalam menerima materi yang disampaikan oleh tenaga pendidik yang membina dan membimbing santri. *Kedua* kurang kesadaran orang tua untuk mendorong anak mengaji, padahal orang tua memiliki peran penting dalam pendidikan anak yang dimulai dari usia dini.

Referensi

- Arifin, B. (2018). Strategi Komunikasi Dakwah Da'i Hidayatullah dalam Membina Masyarakat Pedesaan. *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(2), 159-178.
- Baidowi, A., & Salehudin, M. (2021). Strategi dakwah di era new normal. *Muttaqien; Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies*, 2(1), 58-74.
- Din, M. A., & Nurjaman, E. Y. (2022). Strategi Komunikasi Pembelajaran Daring Masa Covid-19 Di Man Insan Cendekia Kabupaten Halmahera Barat. *Jurnal Common*, 6(2), 179-191.
- Febri, K. P. (2021). *Strategi Dakwah Dalam Pembinaan Akhlak Anak Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Dan Madrasah Diniyah Al-Ikhlas Di Dusun Wayselam Desa Suryamataram Kecamatan Marga Tiga Lampung Timur* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Kurniullah, A. Z. (2021). Metode Penelitian Sosial.
- Marwantika, A. I. (2021, September). Tren Kajian Dakwah Digital di Indonesia: Systematic Literature Review. In *Proceeding of Conference on Strengthening Islamic Studies in The Digital Era* (Vol. 1, No. 1, pp. 249-265).

- Nawami, L. (2022). *Strategi Dakwah Bil Hal Dalam Membangun Generasi Qurani Di Taman Pendidikan Al-Quran Darul Muttaqin Desa Kandangmas Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus* (Doctoral dissertation, IAIN KUDUS).
- Nurjaman, E. Y. (2021). Efektivitas pembelajaran Daring Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Ternate. *Al-Tadabbur*, 7(1), 149-165.
- Rauf, U. A., Masdul, M. R., & Lasawali, A. A. (2020). Strategi Dakwah Pondok Pesantren Al-Istiqamah dalam Pembinaan Masyarakat Desa Sigimpu Kecamatan Palolo Kabupaten Sigi. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 3(6), 312-316.
- Setyaningsih, R. (2020). Akulturasi budaya jawa sebagai strategi dakwah. *Ri'ayah: Jurnal Sosial dan Keagamaan*, 5(01), 73-82.
- Ummah, A. H., Khatoni, M. K., & Khairurromadhan, M. (2020). Podcast sebagai Strategi Dakwah di Era Digital: Analisis Peluang Dan Tantangan. *KOMUNIKE: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, 12(2), 210-234.
- Qadaruddin, M. (2019). Strategi Dakwah dalam Merawat Pluralitas dikalangan Remaja. *Strategi Dakwah Dalam Merawat Pluralitas Di Kalangan Remaja*, 19(2), 177-198.

Informan

- Ustad Munir Pina, Wawancara Tanggal 23 Juni 2022.
- Ustadzah Ruslia Barani, Wawancara Tanggal 26 Juni 2022
- Ustadzah Rohani Pina, Wawancara Tanggal 27 Juni 2022.
- Ustad Salihin Barani, Wawancara Tanggal 28 Juni 2022
- Ibu Husni Kondihi, Wali Santri M. Da'wa, 26 Juni 2022
- Ibu Nofia, Wali Santri Ahmad Nafis, Tanggal 26 Juni 2022
- Maimuna Kondihi, Wali Santri Arga Pina, Tanggal 27 Juni 2022
- Rugaiya Ali, Wali Santri Karisa Putri, Tanggal 28 Juni 2022